

KASUS LONGITUDINAL

LUARAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE-1 DENGAN RIWAYAT KETOASIDOSIS DIABETIKUM

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Spesialis Anak



Disusun Oleh:

Rhama Patria Bharata

NIM: 21/491780/PKU/20153

Pembimbing:

dr. Desy Rusmawatingtyas, M.Sc., Sp.A(K)

**PROGRAM STUDI MS-PPDS ILMU KESEHATAN ANAK FAKULTAS
KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

2025



LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian Kasus Longitudinal:
LUARAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE-1 DENGAN RIWAYAT
KETOASIDOSIS DIABETIKUM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rhama Patria Bharata

NIM: 21/491780/PKU/20153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal **1 Juli 2025**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Dr. dr. Numaningsih, Sp.A(K)

Anggota / Pembimbing Utama


dr. Desy Rusmawatingtyas, M.Sc., Sp.A(K)

Anggota


dr. Suryono Yudha Patria, Ph.D. Sp.A(K)

Penelitian Kasus Longitudinal ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Spesialis Anak (Sp.A) di Program Studi Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.


dr. Rina Triasih, M.Med(Paed), PhD, SpAK

Ketua Program Studi



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhama Patria Bharata

NIM : 21/491780/PKU/20153

Pekerjaan : Peserta MS-PPDS Ilmu Kesehatan Anak,
Universitas Gadjah Mada

dengan ini menyatakan bahwa dalam karya tulis saya yang berjudul: “Luaran pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-1 dengan Riwayat Ketoasidosis Diabetikum” dengan pembimbing: dr. Desy Rusmawatingtyas, M.Sc., Sp.A(K), bukan merupakan karya tulis yang memenuhi kriteria *serious research misconduct* (di antaranya plagiarisme, fabrikasi, dan falsifikasi) termasuk penulisan yang saya lakukan dengan cara *copy* dan *paste* dari tulisan orang lain tanpa mengindahkan kaidah penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia untuk mendapat sanksi sesuai dengan kesalahan yang saya lakukan bilamana saya terbukti melakukan hal tersebut.

Yogyakarta, 3 Juli 2025

Yang menyatakan,



(Rhama Patria Bharata)